

---

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT  
ELNUSA TBK PERIODE 2019-2021**

**Maria Anziana Bone<sup>1</sup>, Agus Riyanto<sup>2</sup>, Nadya Yunan<sup>3</sup>**

*Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

[anziana28@gmail.com](mailto:anziana28@gmail.com)

---

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Elnusa Tbk for the 2019-2021 period in terms of financial ratios consisting of Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, Profitability Ratios, and Market Ratios. The method used in this research is descriptive quantitative. The data used in this study are PT Elnusa Tbk's Financial Position Report and Profit and Loss Report for the 2019-2021 period.*

*Based on the research results, it is known that the value of the Liquidity Ratio shows that the ratio results are above the industry average standard. Solvability ratios show results below the industry average standard. The activity ratio shows that the results are below the industry average standard. Profitability ratios show results below the industry average standard. Market Ratio shows results above the industry average standard.*

**Keywords:** *Financial Statements and Financial Performance*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Elnusa Tbk Periode 2019-2021 ditinjau dari rasio keuangan yang terdiri Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Elnusa Tbk periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa nilai Rasio Likuiditas menunjukkan hasil rasio berada diatas standar rata-rata industry. Rasio Solvabilitas menunjukkan hasil berada dibawah standar rata-rata industry. Rasio Aktivitas menunjukkan hasil berada dibawah standar rata-rata industry. Rasio Profitabilitas menunjukkan hasil dibawah standar rata-rata industry. Rasio Pasar menunjukkan hasil diatas standar rata-rata industry.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan

---

**PENDAHULUAN**

Dunia bisnis saat ini bergerak sangat cepat, mengakibatkan setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kemampuan bisnisnya masing-masing untuk mencapai tujuan perusahaan. Adapun tujuan keseluruhan dari setiap perusahaan, ini termasuk memaksimalkan keuntungan dan memastikan kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat memberatkan bagi industri migas baik global maupun di dalam negeri, menurunnya harga migas disebabkan karena adanya pandemi covid-19 turut berkontribusi dalam lemahnya investasi. Pencapaian kinerja keuangan sejak pandemi covid-19 PT Elnusa masih dapat mencatat kinerja yang terbilang cukup baik terlihat dengan tercapainya pertumbuhan positif pada pendapatan perusahaan di tahun 2021 sebesar Rp 8.136.563 dengan persentase 5,30% dibandingkan dengan tahun lalu yang hanya persentase 7,85% dari target revisi RKAP 2021.

Pencapaian ini merupakan catatan tersendiri di tengah masih tingginya pandemic, sehingga menarik untuk diteliti.

Menurut laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No. 1 Tahun 2018, disusun untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan entitas, kinerja perusahaan dan arus kas, yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan pada saat membuat keputusan ekonomi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk melaporkan kegiatan yang telah dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan, maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menilai posisi keuangan dan kinerja keuangan (Maulana:2018). Analisis rasio keuangan dapat dibagi menjadi beberapa jenis seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

PT Elnusa Tbk adalah perusahaan yang kompetitif secara nasional dibidang jasa minyak dan gas termasuk: jasa seismik, pengeboran dan pengelolaan lapangan. Seperti perusahaan pada umumnya, PT Elnusa Tbk juga menghasilkan laporan keuangan untuk memperoleh informasi atau pemahaman yang komprehensif tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dan menunjukkan pengelolaan manajemen pengguna sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan

## **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan untuk pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditur, pemasok dan pemerintah. Menurut Reev et al (2017:9) akuntansi adalah suatu system yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan ekonomi perusahaan

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan dan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Sujarweni (2020:1) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses pemeriksaan laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang. Menurut Sujawerni (2019:35), analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi dimasa mendatang.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Jumingan (2006:239) kinerja keuangan adalah gambaran posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dalam hal pendanaan, alokasi dan biasanya merupakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya. Kinerja Keuangan adalah alat yang mengukur kinerja keuangan perusahaan berdasarkan struktur modalnya.

### **Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Menurut Kasmir (2018:133-138) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas atau biasa juga disebut sebagai rasio modal kerja, adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2018:156-159) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban. Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah untuk menganalisis kondisi perusahaan, kemampuan memenuhi kewajibannya kepada pihak lain, menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetapnya, menganalisis nilai aktiva terutama keseimbangan antara aktiva tetap dan modal serta menganalisis seberapa aktiva perusahaan dengan pembiayaan kewajiban yang dimiliki perusahaan berimplikasi pada manajemen aktiva.

Menurut Hery (2015:168) rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau seberapa efektif suatu perusahaan menggunakan aktivitya. Rasio ini, juga dikenal sebagai rasio pemanfaatan aktiva, digunakan untuk menilai efektivitas aktiva perusahaan dan entitas dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas juga memberikan efektivitas pengelolaan suatu perusahaan. Hal ini tercermin dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:82) rasio pasar merupakan rasio harga pasar relatif terhadap pendapatan, arus kas dan nilai buku per saham. Rasio ini menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja masa lalu dan proyek masa depan perusahaan.

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT Elnusa Tbk selama periode penelitian tahun 2019-2021.

### **Definisi Operasional**

1. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendek pada PT Elnusa Tbk.
2. Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan kewajiban pada PT Elnusa Tbk.
3. Rasio Aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki PT Elnusa Tbk.
4. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan PT Elnusa Tbk.
5. Rasio Pasar merupakan rasio yang menghubungkan harga saham terhadap pendapatan, arus kas, dan nilai buku per sahamnya.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Elnusa Tbk, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir 2019, 2020 dan 2021.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Rasio Likuiditas**

PT Elnusa Tbk, mengungkapkan analisis rasio lancar pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 16,20% kemudian jika dibandingkan dengan rasio lancar tahun 2020-2021 mengalami peningkatan lagi sebesar 9,74%. Menurut (Kasmir 2018:135) standar rata-rata industri adalah 200%. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva perusahaan karena terlalu banyak aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban lancar sehingga perusahaan dinilai masih di bawah standar rata-rata industri.

PT Elnusa Tbk, mengungkapkan bahwa analisis rasio cepat pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14,09%. Selain itu jika dibandingkan rasio cepat pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar 7,77%. Menurut (Kasmir 2018:135) standar rata-rata industri adalah 150%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid pada tahun 2019 masih dinilai kurang baik dan di bawah standar rata-rata industri. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 nilai rasio cepat berada di atas standar rata-rata industri, memungkinkan perusahaan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid dalam membayar kewajiban jangka pendek.

### **Rasio Solvabilitas**

PT Elnusa Tbk, mengungkapkan hasil analisis jika dibandingkan rasio kewajiban terhadap aktiva pada tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 3,10%, dan perbandingan rasio kewajiban terhadap aktiva pada tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,74%. Menurut (Kasmir 2018:157), standar rata-rata industri rasio kewajiban terhadap aktiva adalah kurang dari 35%. Sehingga menyimpulkan bahwa rasio kewajiban perusahaan masih dianggap kurang baik selama tiga tahun terakhir (2019-2021) karena berada di bawah standar

rata-rata industri dan berfluktuasi setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengandalkan kewajiban untuk membiayai aktiva perusahaan. Dengan kata lain terlalu banyak aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai dengan kewajiban maka semakin tinggi resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya.

PT Elnusa Tbk, mengungkapkan hasil analisis menunjukkan bahwa rasio kewajiban terhadap ekuitas pada tahun 2019 dan tahun 2020 meningkat sebesar 11,90%. Selanjutnya, rasio kewajiban terhadap ekuitas jika dilihat dari tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 10,67%. Menurut (Kasmir 2018:159) standar rata-rata industri rasio kewajiban terhadap ekuitas adalah di bawah 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio kewajiban terhadap ekuitas perusahaan dinilai kurang baik dalam tiga tahun terakhir (2019-2021). Namun dilihat rasio kewajiban terhadap ekuitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban yang jauh lebih besar dari ekuitas yang dimilikinya. Hal ini sangat mengganggu pertumbuhan kinerja perusahaan.

### **Rasio Aktivitas**

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis ketika rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2019 dan tahun 2020 terjadi penurunan sebanyak 0,44 kali. Sedangkan jika dilihat lagi rasio perputaran aktiva tetap pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 0 kali. Menurut (Kasmir 2018:185) standar rata-rata industri rasio perputaran aktiva tetap adalah sebanyak 5 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran aktiva tetap selama tiga tahun terakhir (2019-2021) masih kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industri. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva dan menghasilkan pendapatan masih sangat lemah, yang dilihat dari rasio tingkat perputaran aktiva tetap mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis menunjukkan rasio perputaran total aktiva terjadi penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebanyak 0,21 kali. Sedangkan pada tahun 2020 dan tahun 2021 rasio perputaran total aktiva mengalami kenaikan sebanyak 0,1 kali. Menurut (Kasmir 2018:186) standar rata-rata industri untuk rasio perputaran total aktiva adalah sebanyak 2x. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran total aktiva perusahaan selama tiga tahun terakhir (2019-2021) belum mencapai standar rata-rata industri dan masih belum sesuai dalam menghasilkan pendapatan, rasio perputaran total aktiva mengalami naik turun dari tahun 2019-2021.

### **Rasio Profitabilitas**

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis yang menunjukkan rasio pengembalian investasi pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,95%. Sedangkan dilihat lagi rasio pengembalian investasi pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi penurunan sekali lagi sebanyak 1,79%. Menurut (Kasmir 2018:203) standar rata-rata industri untuk rasio pengembalian investasi adalah sebesar 30%. sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio pengembalian investasi yang digunakan perusahaan selama tiga tahun terakhir (2019-2021) masih dianggap sangat rendah dan jauh dari standar rata-rata industri dan mengalami penurunan setiap tahun (2019-2021).

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis rasio pengembalian ekuitas yang dilihat dari tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,31%. Dan rasio pengembalian ekuitas pada tahun 2020 dan tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 3,78%. Menurut (Kasmir 2018:205) standar rata-rata industri untuk rasio pengembalian ekuitas adalah sebesar 40%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio pengembalian ekuitas selama tiga tahun terakhir (2019-2021) masih tergolong rendah dan jauh dari standar rata-rata industry karena mengalami penurunan secara berurutan-turut dari tahun 2019 sampai tahun 2021.

### Rasio Pasar

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis laba per saham pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar 14,71%. Sedangkan dilihat lagi laba per saham pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 19,22%. Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:82) standar rata-rata industry yang ideal adalah sebanyak 20-25 kali. Hasilnya laba per saham kembali menjadi 48,84% pada tahun 2019, pada tahun 2020 menjadi 34,13% dan 14,91% pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pada tahun 2019 sampai tahun 2020 mampu membagikan keuntungan kepada pemegang sahamnya karena dinilai rasionya berada diatas nilai ideal standar rata-rata industry dan pada tahun 2021 dinilai kurang mampu karena mengalami penurunan dan berada dibawah dari nilai ideal standar rata-rata industry.

PT Elnusa Tbk mengungkapkan hasil analisis rasio harga saham pada tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 8,82%. Dan pada tahun 2020-2021 rasio harga saham mengalami peningkatan lagi sebesar 37,81%. Menurut Mamduh M. Hanafi (2009:82) standar rata-rata industry yang ideal untuk rasio harga saham adalah sebanyak 20-25 kali. Rasio harga saham standar industri yang ideal adalah 20-25 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Elnusa selama tiga tahun terakhir (2019-2021) terus meningkat dan dinilai mampu dalam menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang dan berada diatas standar rata-rata industry. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai harga saham maka semakin optimis terhadap masa depan perusahaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa :

1. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid pada tahun 2019 masih dinilai kurang baik dan di bawah standar rata-rata industry. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 nilai rasio cepat berada di atas standar rata-rata industry, memungkinkan perusahaan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid dalam membayar kewajiban jangka pendek.
2. Rasio kewajiban terhadap ekuitas perusahaan dinilai kurang baik dalam tiga tahun terakhir (2019-2021). Namun dilihat rasio kewajiban terhadap ekuitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
3. Perputaran aktiva tetap selama tiga tahun terakhir (2019-2021) masih kurang baik karena berada di bawah standar rata-rata industry
4. Rasio pengembalian ekuitas selama tiga tahun terakhir (2019-2021) masih tergolong rendah dan jauh dari standar rata-rata industry karena mengalami penurunan secara berurutan-turut dari tahun 2019 sampai tahun 2021
5. Kinerja keuangan PT Elnusa selama tiga tahun terakhir (2019-2021) terus meningkat dan dinilai mampu dalam menghasilkan pendapatan dimasa yang akan datang dan berada diatas standar rata-rata industry

**Referensi**

- Badong, Jenita. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sepatu Bata Tbk yang Terdaftar di BEI.
- Dewa, Yogaswara. (2016). Analisis Rasio keuangan Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan perusahaan SBPU Gedog. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, Vol.3, No.2
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center Of Academic Publishing Service)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Jepisartika. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan PT Pos Indonesia Tbk Periode 2017-2019.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. (2006). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kietso, Donald *et al.* (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi IFRS Volume I. Salemba Empat, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mamduh, M. Hanafi (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Martini, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1, Salemba Empat, Jakarta
- Maulana, M. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Octaviani, Yuliati. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Tingkat Kinerja Keuangan PT Midi Utama Tbk.
- Reev, dkk. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosaliana, Fitriani. (2021). Analisis Rasio Keuangan Berdasarkan KEP-100/MBU/2002 Untuk Menilai Kinerja PT Kimia Farma Tbk periode 2017-2020
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonosia, Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni,V. Wiratna. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwaldiman. (2015). *Tujuan Pelaporan Keuangan, Edisi Pertama*. Ekonisia Kampus.
- Wahyudiono, Bambang. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses, Jakarta.